

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data dan informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena tertentu dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh pelayanan fiskus, kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan, dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan terstruktur dan mengkuantifikasikan datanya agar dapat digeneralisasikan. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) dengan objek analisis yang telah diteliti yaitu Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Pratama Kudus. Penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) merupakan jenis penelitian yang menjelaskan tentang hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dengan melakukan pengamatan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam pengambilan data primer pada penelitian ini yaitu KPP Pratama Kudus yang beralamat di Jl. Niti Semito, Sunggingan Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus sedangkan pengambilan data sekunder dengan cara menyebarkan kuesioner dilakukan dengan

---

<sup>1</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (June 26, 2017): 37, <https://doi.org/10.22146/bip.26086>.

<sup>2</sup> Titis Wahyu Adi, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018): 58, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/60563>.

menyebarkan di media sosial, email, dan di rumah-rumah responden yang terdaftar di KPP Pratama Kudus.

## 2. Waktu Penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pra survey hingga dilaksanakan penelitian yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai proses penelitian selesai.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala seksi pengolahan data dan informasi KPP Pratama Kudus pada tanggal 15 April 2021 diperoleh informasi bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus sebanyak 148.658 wajib pajak. Sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu 148.658 wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* dipilih karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan siapa saja yang peneliti temui secara aksidental dimana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi sehingga dipandang cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup> Adapun teknik untuk menentukan jumlah

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Pertama (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 63, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64-65.

<sup>5</sup> Dyas Sulistyaningrum, "Pengaruh Brand Loyalty Terhadap Variety Seeking," *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): 43, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>.

sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Cochran* sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$  dibulatkan menjadi 96

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$z$  = Tingkat keyakinan yang di butuhkan dalam penentuan sampel 95% sehingga nilai  $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$ ,  $z_{\alpha}$  pada  $\alpha 0,05$  dua arah = 1,96 dan satu arah = 1,64 sedangkan  $\alpha 0,01$  dua arah = 2,58 dan satu arah = 2,32.

Moe = Tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi sebesar 10%, hal ini dikarenakan keterbatasan pada pencarian data secara langsung terkait kondisi di era pandemi.<sup>6</sup>

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Bebas atau Prediktor (*Indevendent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas dapat disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Pelayanan Fiskus ( $X_1$ ), Kesadaran Pajak ( $X_2$ ), Sosialisasi Perpajakan ( $X_3$ ), dan Lingkungan Sosial ( $X_4$ ).

##### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel

---

<sup>6</sup> Remy Saputri, "Motif Wisatawan Domestik Berkunjung ke Candi Ratu Boko" (Universitas Sana Dharma Yogyakarta, 2017): 42, <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/10857>.

<sup>7</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pertama (Padang: Sukabina Press, 2009): 28, <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>.

output, kriteria, dan konsekuen.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

### 3. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu pedoman atau petunjuk terkait apa yang harus diamati dan cara untuk mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan.<sup>9</sup> Definisi operasional dalam variabel ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Definsi Operasional**

Variabel	Dimensi	Definisi Dimensi	Pernyataan
Pelayanan Fiskus	Keandalan	Kemampuan petugas pajak untuk memberikan pelayanan secara akurat dan terpercaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas pajak dapat menyelesaikan permasalahan saya dengan tuntas</li> <li>Saya percaya petugas pajak dapat menjaga <i>amanah</i> kerahasiaan data saya</li> </ol>
	Jaminan	Pengetahuan dan kecakapan petugas yang memberikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Saya percaya petugas pajak memiliki</li> </ol>

<sup>8</sup> Eri Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 28.

<sup>9</sup> Edie Sugiarto, "Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian dan Perhatian Setelah Transaksi terhadap Pembentukan Disonasi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 1, no. 11 (2016): 34-47, <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/download/4/4>.

		<p>jaminan bahwa mereka bisa memberikan pelayanan dengan baik kepada wajib pajak</p>	<p>sifat <i>fathonah</i> dalam menjalankan tugas mereka</p> <p>2. Saya merasa aman karena petugas pajak menyelesaikan permasalahan saya</p>
	<p>Responsif</p>	<p>Tindakan untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat kepada wajib pajak</p>	<p>1. Petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat</p> <p>2. Petugas pajak dapat menyelesaikan masalah dengan tepat</p> <p>3. Petugas pajak selalu siap memberikan bantuan atau informasi</p>

	Berwujud <sup>10</sup>	Kemampuan sarana dan prasarana serta sistem kantor pelayanan pajak yang digunakan untuk menunjang pelayanan kepada wajib pajak <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana di KPP Pratama Kudus memadai sehingga memudahkan wajib pajak</li> <li>2. KPP Pratama Kudus memiliki sistem pelayanan online yang memudahkan wajib pajak</li> <li>3. Sistem pelayanan online di KPP Pratama Kudus mudah digunakan oleh wajib pajak</li> </ol>
--	------------------------	--	---

<sup>10</sup> M. Rama, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Membayar Pajak Sesuai PP No. 23 Tahun 2018 pada UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019): 55, <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/25650>.

<sup>11</sup> M. Rama. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Membayar Pajak Sesuai PP No. 23 Tahun 2018 pada UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL)", 54.

Kesadaran Pajak	Ketertiban dan kedisiplinan wajib pajak	Sikap wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami bahwa membayar pajak merupakan kewajiban umat Islam dan warga negara</li> <li>2. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan nasional</li> <li>3. Saya selalu menyiapkan dana untuk membayar pajak</li> </ol>
	Kemauan wajib pajak membayar pajak dan melaporkan SPT Tahunan <sup>12</sup>	Sikap wajib pajak yang dengan sukarela membayar pajak dan melaporkan SPT Tahunan tanpa adanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya membayar pajak karena kesadaran diri</li> <li>2. Saya dengan senang hati</li> </ol>

<sup>12</sup> Putut Priammodo, “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017): 37, <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/50977>.

		paksaan dari pihak lain <sup>13</sup>	membayar pajak dan melaporkan SPT Tahunan
Sosialisasi Perpajakan	Tatacara sosialisasi pajak	suatu cara yang dilaksanakan untuk mengatur tentang sosialisasi pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPP Pratama Kudus melakukan sosialisasi perpajakan melalui pesan, live streaming instagram, dan konten youtube</li> <li>2. KPP Pratama Kudus mengadakan kelas pajak online melalui group whatsapp</li> </ol>
	Frekuensi sosialisasi pajak	Jumlah pemberian sosialisasi perpajakan kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPP Pratama Kudus sering memberikan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak</li> </ol>

<sup>13</sup> Putut Priamnodo. “Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo”, 37.

		2. Saya sering mendapatkan informasi perkembangan pajak dari KPP Pratama Kudus
Kejelasan pemberian sosialisasi pajak <sup>14</sup>	Kejelasan bahasa dan materi sosialisasi perpajakan kepada masyarakat <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi dari KPP Pratama Kudus baik langsung maupun di media sosial memberikan informasi lengkap dan akurat</li> <li>2. Pemasangan <i>billboard</i> dan postingan pamflet pada media sosial KPP Pratama Kudus menarik dan mudah</li> </ol>

<sup>14</sup> Guntur Jati Wijayanto, "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kota Magelang Tahun 2015" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016): 46, <http://eprints.uny.ac.id/eprint/44379>.

<sup>15</sup> Guntur Jati Wijayanto. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kota Magelang Tahun 2015", 46.

			dimengerti
Lingkungan Sosial	Lingkungan yang mendukung untuk patuh akan pajak	Kondisi dimana masyarakat sekitar seperti tetangga, keluarga, dan lingkungan kerja mendukung untuk patuh akan kewajiban perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat sekitar seperti tetangga mendukung saya untuk mendaftarkan diri menjadi wajib pajak</li> <li>2. Keluarga saya sering mengingatkan kewajiban perpajakan yang harus saya laksanakan</li> <li>3. Lingkungan kerja saya sering mengingatkan kewajiban perpajakan yang harus saya laksanakan</li> </ol>
	Lingkungan yang mendorong untuk melaporkan	Kondisi dimana masyarakat sekitar mendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orang di sekitar mendukung saya untuk melaporkan</li> </ol>

	pajak secara benar <sup>16</sup>	dan mendorong wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan secara baik dan akurat <sup>17</sup>	SPT Tahunan sesuai batas waktu pelaporan
Kepatuhan	Kepatuhan formal	Wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak</li> <li>2. Saya melaporkan SPT Tahunan sebelum batas pelaporan</li> </ol>
	Kepatuhan material <sup>18</sup>	Kepatuhan wajib pajak terkait pemenuhan syarat material dalam pembayaran pajak dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak sesuai ketentuan</li> <li>2. Saya selalu melengkapi</li> </ol>

<sup>16</sup> Zahra Durah Nabilla, “Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul.”, 51.

<sup>17</sup> Zahra Durah Nabilla. “Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul”, 51.

<sup>18</sup> M. Rama, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Membayar Pajak sesuai PP No. 23 Tahun 2018 pada UMKM di Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL).”, 55.

		mengisi SPT Tahunan <sup>19</sup>	data dengan jujur sesuai keadaan sebenarnya
--	--	-----------------------------------	---

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan program SPSS v22. Dalam mengumpulkan data secara faktual peneliti melakukan pilot test kepada 30 non responden yang meliputi teman, keluarga, dan tetangga sebelum melakukan penyebaran kepada responden wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus. Sehingga diperoleh hasil statistik sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mendapatkan nilai validitas dapat menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*.<sup>20</sup> Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada responden, diperoleh ( $df= 30-2$ ) yaitu ( $df= 28$  dengan sig. 0,05) dengan diperoleh r tabel sebesar 0,361. Jika r hitung  $>$  r tabel maka item-item pernyataan pada kuesioner berkorelasi signifikansi terhadap skor total atau dapat dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung  $<$  r tabel maka dapat dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

<sup>19</sup> Syafi'i, "Kajian Empiris Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Penyebabnya," *Jurnal WIGA 2*, no. 2 (2012): 57–65, <https://www.neliti.com/id/publications/36641/kajian-empiris-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-orang-pribadi-dan-penyebabnya>.

<sup>20</sup> Maria Monalisa Christin Alma Sulisty, "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus Di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah).", 38.

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pelayanan Fiskus (X1)	X1.1	0,942	0,361	Valid
	X1.2	0,941	0,361	Valid
	X1.3	0,937	0,361	Valid
	X1.4	0,967	0,361	Valid
	X1.5	0,934	0,361	Valid
	X1.6	0,991	0,361	Valid
	X1.7	0,976	0,361	Valid
	X1.8	0,976	0,361	Valid
	X1.9	0,991	0,361	Valid
	X1.10	0,959	0,361	Valid
Kesadaran Pajak (X2)	X2.1	0,951	0,361	Valid
	X2.2	0,951	0,361	Valid
	X2.3	0,937	0,361	Valid
	X2.4	0,962	0,361	Valid
	X2.5	0,944	0,361	Valid
Sosialisasi Perpajakan (X3)	X3.1	0,997	0,361	Valid
	X3.2	0,972	0,361	Valid
	X3.3	0,972	0,361	Valid
	X3.4	0,978	0,361	Valid
	X3.5	0,997	0,361	Valid
	X3.6	0,997	0,361	Valid
Lingkungan Sosial (X4)	X4.1	0,929	0,361	Valid
	X4.2	0,982	0,361	Valid
	X4.3	0,932	0,361	Valid
	X4.4	0,961	0,361	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,966	0,361	Valid
	Y.2	0,911	0,361	Valid
	Y.3	0,965	0,361	Valid
	Y.4	0,965	0,361	Valid

*Sumber: Hasil Olahan Data Dengan SPSS Statistics 22*

Pada tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa pernyataan dinyatakan valid karena masing-masing item  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,361 dan bernilai positif.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan stabilitas serta konsistensi dari suatu alat yang mengukur suatu konsep. Dalam uji reliabilitas pengambilan keputusan dapat diambil dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dimana jika nilai *cronbach's alpha* tersebut lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada variabel tersebut reliabel dan sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 maka pernyataan pada variabel dinyatakan tidak variabel.<sup>21</sup> Berdasarkan hasil uji penelitian, diperoleh hasil analisis reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coeffisien	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Pelayanan Fiskus (X1)	10 Item	0,991	0,60	Reliabel
Kesadaran Pajak (X2)	5 Item	0,972	0,60	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan (X3)	6 Item	0,994	0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial (X4)	4 Item	0,965	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	4 Item	0.966	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Dengan SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh bahwa masing-masing variabel pelayanan fiskus (X1) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,991, variabel kesadaran pajak (X2) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,972, variabel sosialisasi perpajakan (X3) mempunyai

---

<sup>21</sup>Maria Monalisa Christin Alma Sulistyو. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah).", 39.

*cronbach's alpha* sebesar 0,994, variabel lingkungan sosial (X4) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,965 dan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,966. Dengan demikian setiap variabel mempunyai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  yang berarti semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas yaitu terdapatnya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas tersebut dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat dinyatakan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan guna menilai sebaran data pada kelompok data ataupun variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal. Untuk melakukan pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menunjukkan data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan guna menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini menggunakan uji *Glejser* dimana jika nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Maria Monalisa Christin Alma Sulisty, "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk menganalisis serta mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku maupun karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang dapat dipengaruhi oleh sistem yang diajukan ataupun sistem yang sudah ada.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan secara online kepada responden penelitian yaitu wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus. Dalam pembuatan kuesioner ini menggunakan metode skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terkait fenomena sosial.<sup>24</sup> Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk skor/nilai yang menggambarkan sifat individu<sup>25</sup> yaitu sebagai berikut:

---

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah).” “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus di Asosiasi UMKM Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah).”, 39-40.

<sup>23</sup> Dwi Prasetyaningsih, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penerapan Self Assessment System (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo)” (Universitas Jember, 2016): 34, <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1707>.

<sup>24</sup> Denok Sunarsi, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Usaha Mandiri Jakarta,” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (January 22, 2018): 1–24, <https://doi.org/10.32493/JJSDM.v1i2.919>.

<sup>25</sup> Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, dan Sam Farisa Chairul Haviana, “Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert,” *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika* 1, no. 2 (2016): 1–12, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/829/680>.

- a. Sangat setuju 4
- b. Setuju 3
- c. Tidak setuju 2
- d. Sangat tidak setuju 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan jenis kausal komparatif (*causal comparative research*). Hal ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pelayanan Fiskus, Kesadaran Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada KPP Pratama Kudus). Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu tentang mengorganisasi, menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memperoleh informasi terkait karakteristik variabel penelitian utama. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini antara lain frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) serta koefisien korelasi antar variabel penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Nining Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–24, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>.

<sup>27</sup> Mifta Muflih, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penyuluhan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Kota" (Universitas Sumatera Utara, 2017): 33, <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/845>.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda yang merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif dan untuk memperkirakan nilai dari suatu variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan.<sup>28</sup> Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kepatuhan Wajib Pajak
X <sub>1</sub>	=	Pelayanan Fiskus
X <sub>2</sub>	=	Kesadaran Pajak
X <sub>3</sub>	=	Sosialisasi Perpajakan
X <sub>4</sub>	=	Lingkungan Sosial
b <sub>1</sub> – b <sub>7</sub>	=	Koefisien regresi
e	=	Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai (R<sup>2</sup>) kecil maka menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Koefisien determinasi data silang relatif lebih rendah yang disebabkan karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Siti Annisa, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” (Universitas Hasanuddin Makasar, 2018): 40, [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/OWZjMmMyN2U3NjFjYjQwZDE5NDc1ZjNiOGNiYWE1ODk2MDI5ZjliZA==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/OWZjMmMyN2U3NjFjYjQwZDE5NDc1ZjNiOGNiYWE1ODk2MDI5ZjliZA==.pdf).

<sup>29</sup> Mifta Muflih, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Penyuluhan Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan

#### 4. Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini Uji F digunakan untuk pengujian signifikansis pelayanan fiskus, kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan dan lingkungan sosial mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### 5. Uji Statistik T (Parsial)

Uji-t merupakan uji yang digunakan ketika informasi nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pelayanan fiskus, kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kudus. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

---

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Medan Kota.”, 39.